

## PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DALAM FILM RIKO THE SERIES EPISODE 08 LEBIH BAIK MEMAAFKAN

Balqis Nur Khalifah<sup>1\*</sup>, Nina Tisnawati<sup>2</sup>, Garianto<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: [baliqis.nur29@gmail.com](mailto:baliqis.nur29@gmail.com)<sup>1)</sup>

### Abstrak

Akhlak adalah cerminan bangsa yang kuat dan disegani. Pendidikan akhlak di era serba digital ini dapat diperoleh pada berbagai cara yang sesuai dengan perkembangan teknologi yaitu melalui Film Animasi. Contohnya Riko *The Series* yang memiliki konsep *Edutainment* yaitu edukasi dan *entertainment*. Terdapat nilai ajaran Islam serta membahas beberapa hal tentang *science* dengan penjelasan yang menarik dan asyik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *The Series*, untuk mengetahui gambaran penyajian akhlak. Metode Penelitian *library research* yaitu analisis konten, dengan pendekatan semiotik. sumber data primer yaitu film Riko *the series* dan sumber data sekunder, berupa buku, artikel dan jurnal. Teknik pengumpulan data: dokumentasi, observasi dan transkrip. Analisis data yang berupa langkah deskriptif, langkah interpretasi, langkah analisis, langkah mengambil keputusan. Hasil penelitian yang tampak dan tidak tampak menggambarkan sebuah akhlak seorang muslim yang menerapkan akhlak seperti *Rasulullah Shallahu 'Alaihi wa sallam* di kehidupan. Yang tampak dalam film adalah nilai akhlak peduli sesama teman yang merupakan akhlak Islamiyah dan berhubungan dengan sesama manusia, Mengucapkan terimakasih, *Ta'awun* (tolong menolong), saling memaafkan dan mengakui kesalahan, mengucapkan dan menjawab salam, dzikir kepada Allah. Nilai yang tidak tampak adalah menjaga diri, kasih sayang, *husnudzhon*, amanah. Adegan di film merupakan identitas dan aktivitas seorang muslim. Nilai-nilai pembiasaan membuat tontonan menjadi lebih positif dan menambah ilmu pengetahuan. Film Riko *the Series* menyajikan *emotional appeals* yang menggambarkan kasih sayang dan kesedihan, serta *humor appeals* menunjukkan bahwa film Riko *the series* menampilkan perilaku lakon dan dialog yang lucu.

**Kata Kunci** : Akhlak, Film Animasi Riko *the series*, Pendidikan

### Abstract

*Morals are a reflection of a strong and respected nation. Moral education in this digital era can be obtained in various ways in accordance with technological developments, namely through animated films. For example, Riko The Series has an Edutainment concept, namely education and entertainment. There are values of Islamic teachings and discuss several things about science with interesting and fun explanations. This research aims to find out what moral education values are visible and invisible in the animated film Riko The Series, to find out a picture of the presentation of morals. The research method for library research is content analysis, with a semiotic approach. Primary data sources are the film Riko the series and secondary data sources, in the form of books, articles and journals. Data collection techniques: documentation, observation and transcript. Data analysis in the form of descriptive steps, interpretation steps, analysis steps, decision making steps. The visible and invisible research results describe the morals of a Muslim who applies morals like the Prophet sallallaahu 'alaihi wa sallam in life. What is visible in the film is the moral value of caring for fellow friends which is Islamic morality and relating to fellow human beings, saying thank you, Ta'awun (helping each other), forgiving each other and admitting mistakes, saying and responding to greetings, dhikr to Allah. The invisible values are self-care, compassion, husnudzhon, trustworthiness. The scenes in the film represent the identity and activities of a Muslim. Habitual values make viewing more positive and increase knowledge. The film Riko the Series presents emotional appeals that depict affection and sadness, as well as humorous appeals showing that the film Riko the series displays humorous acting behavior and dialogue.*

**Keywords:** *Morals, Morals, Animation Film Riko the series, Education*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses internalisasi ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik, dan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak dalam kehidupan seseorang. Tanpa pendidikan, tidak mungkin manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat dijelaskan sebagai proses atau cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang baik. Pendidikan yang baik dapat mengubah kehidupan, yang dapat dipahami sebagai pendidikan memiliki pengaruh besar pada kehidupan kita. Pendidikan juga merupakan bekal yang sangat berharga, yang dapat menunjang kemajuan kehidupan manusia, bahkan dapat menjadi investasi terbaik bagi kemajuan suatu bangsa (Juwita, 2018).

Islam mengatur semua aspek kehidupan kita tujuannya yaitu agar manusia memiliki keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Begitupun pendidikan akhlak, pendidikan akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi berbagai hal baik dan hal buruk, kebaikan kebatilhan, keadilan dan kezaliman (Kosilah Khaidar 2021). Istilah akhlak diartikan sebagai sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasi aspek keyakinan dan ketaatan sehingga

tergambar dalam perilaku yang baik. (Noormawanti, 2017)

Mempelajari pendidikan akhlak, kita dapat terhindar dari krisis akhlak yang sedang terjadi. Banyak contoh kejadian bullying bahkan di lembaga pendidikan, baik di sekolah, pesantren maupun di kampus. Seperti yang terjadi baru-baru ini, seorang remaja di bawah umur bertanggung jawab atas perundungan yang menewaskan seorang pria Santri di Jawa Timur. Perilaku yang sama sering kita dengar di sekolah dan pesantren, lembaga pendidikan ini membuat kita bertanya-tanya bagaimana mungkin anak-anak yang masih remaja melakukan bullying hingga membunuh temannya, krisis akhlak ini benar-benar terjadi di depan mata kita (Nurul,2022)

Melihat beberapa kasus pelanggaran akhlak yang sering terjadi, nampak jelas bahwa kurang tertanam dengan baik akhlak tersebut yang mana semestinya menjadikan karakter seseorang yang dapat membedakan mana akhlak yang baik dan akhlak yang terlarang. Padahal seseorang akan dikatakan memiliki iman yang benar dan sesuai syariat Islam jika ia memiliki karakter akhlak yang baik. Jadi, akhlak yang baik merupakan tanda kesempurnaan iman. Jika pendidikan akhlak dibangun berdasarkan *worldview* yang benar, metode yang tepat, dan praktik yang sesuai pada setiap proses pendidikannya, maka karakter anak akan mudah terbentuk

dengan baik, khususnya dilingkungan sekolah (Syafri,2014)

Maka dari pada hal diatas penting akhlak itu diajarkan kepada anak hingga mereka dewasa. Akhlak adalah cerminan bangsa yang kuat dan disegani. Kemudian di sisi lain, jika suatu masyarakat atau negara memiliki moral yang buruk, maka hal itu menjadi salah satu penyebab kehancuran negara itu sendiri. Kita bisa melihat di zaman sekarang kedaruratan moral pelajar atau masyarakat, pembunuhan yang dilakukan oleh anak kandungnya sendiri, korupsi, perzinahan, perjudian, minum minuman keras, pertengkaran antar pelajar, dan cara berpakaian perempuan. Semuanya telah mencapai proporsi yang mencengangkan. Siaran di televisi nasional juga sudah wajar memportontokan hal-hal seperti itu (Abdurrahman, 2016)

Meminimalisir dampak negatif tayangan TV (termasuk film dan media massa), sebaiknya orang tua mengawasi anaknya saat menonton TV atau film dengan mengontrol dan mengarahkannya untuk menonton tayangan yang positif. Saat ini industri perfilman Indonesia khususnya kartun untuk anak-anak mengalami kemajuan pesat karena banyak masyarakat Indonesia yang menyadari bahwa industri perfilman Indonesia sedang mengalami krisis akhlak dan moral dan banyak pembuat film yang inovatif memberikan pembelajaran melalui animasi pendek yang menyenangkan yang dapat dinikmati oleh semua orang termasuk orang dewasa dan anak-anak. Dikemas dengan penampilan yang menarik dan modern sesuai dengan

perkembangan zaman, seperti sebuah serial animasi riko *the series* yang tayang di *channel youtube* Riko *the Series* dan tayang di Televisi nasional yaitu RTV dan menjadi serial animasi yang memberikan nilai positif bagi dunia animasi di indonesia. Film animasi Riko *The Series* mengusung tema *edutainment*. Artinya film ini mengusung dua konsep sekaligus yakni tentang edukasi dan *entertainment*. Hal ini menjadi kesempatan bagi orang tua mengarahkan tontonan yang mendidik untuk anak-anak mereka. Diberbagai episode nya serial Riko *The Series* ini dapat menarik perhatian penonton untuk mengikuti kisah yang disajikan oleh nya Film ini menceritakan keseharian Riko bersama robot kuning kesayangannya yang selalu menemani setiap kegiatan Riko yang bernama Q110 (Qio). Riko mempunyai keluarga yang lengkap ada bunda, ayah, dan kak wulan. Dalam film ini riko merupakan seorang anak yang selalu memiliki semangat yang tinggi, selalu penasaran dengan suatu hal yang baru dan memiliki jiwa yang mandiri. Tumbuh dalam keluarga yang taat beragama dan beperpendidikan membuat riko tumbuh menjadi anak yang taat beragam pula. Q110 merupakan robot hasil kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang memiliki peran penting dalam film ini, setiap suatu hal yang belum diketahui oleh Riko maka Q110 akan menjelaskan dengan menggunakan kecanggihannya yang dimilikinya. Dengan begitu, Riko dapat memahami pengetahuan baru yang dijelaskan oleh Q110 dan semua yang dijelaskan sudah sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tentu

saja setiap penjelasannya dibuat menarik dan asyik agar mudah dipahami oleh anak-anak.

Film Riko The Series ini menjadi jawaban dari kegelisahan orang tua dan guru mengenai minatnya tayangan yang menyajikan edukasi pada anak-anak. Didalam film ini banyak sekali nilai-nilai agama dan pengetahuan yang disajikan dengan begitu banyak sekali harapan para orang tua dan guru agar animasi ini dapat menampilkan sebuah tayangan yang mendidik.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas mengenai apa saja nilai pendidikan akhlak yang disajikan film animasi riko the series. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini dalam Film Riko The Series episode 08 Lebih baik memaafkan”Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja nilai pendidikan akhlak yang tampak dan nilai yang tidak tampak dalam film Riko the Series episode 08 Lebih baik memaafkan?
2. Bagaimana gambaran penyajian Akhlak dalam Film Riko the Series episode 08 Lebih baik Memaafkan?

## **B. METODOLOGI**

Jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian Kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang

dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dibawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Moleong,2016)

Penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kualitatif studi pustaka (*library research*) yaitu teknik penelitian untuk mengumpulkan data informasi dari berbagai bahan yang terdapat di perpustakaan, baik dalam bentuk buku, majalah, jurnal dan publikasi lain yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini (Subagyo,1999)

Penelitian kualitatif ditujukan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara memperoleh data sedalam-dalamnya. Penelitian ini dapat dikatakan penelitian kualitatif karena mengumpulkan data pada animasi Riko The Series serta sebagai acuan keterkaitan pendidikan akhlak di dalam film tersebut. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari film Riko The Series.

Penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi non partisipan, dan transkrip. Pada tahap analisis data, peneliti akan melakukan analisis terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode analisis semiotik. Apabila sudah terkumpul data primer dan data sekunder lalu mengklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Langkah deskriptif, mengumpulkan data yang mencakup dialog dan

- gambar yang terdapat dalam potongan animasi Riko *The Series*.
- 2) Langkah interpretasi, Mengamati dan menjelaskan setiap adegan yang dilakukan oleh pemain
  - 3) Langkah analisis, menganalisis data, data yang dipilih sesuai dengan akhlak yang disampaikan dalam film tersebut.
  - 4) Langkah mengambil keputusan, langkah ini merupakan hasil dari analisis berupa kesimpulan dari film Riko *the series* yang berhubungan dengan pendidikan akhlak.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Nilai yang Tampak dan Tidak Tampak dalam film Riko the Series dalam Episode 08 Lebih Baik Memaafkan**

Menurut Imam Al-Ghazali dalam proses pendidikan wajib diarahkan pada pendekatan diri kepada Allah SWT agar menjadi manusia yang memiliki kesempurnaan insani dan menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan didunia maupun di akhirat. Hasil dari ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah SWT.

Dalam hasil penelitian nilai yang tampak dan tidak tampak, dapat dilihat bahwa:

Menggambarkan sebuah akhlak seorang muslim yang menerapkan kebiasaan akhlak seperti *Rasulullah Shallahu 'Alaihi wa sallam* di kehidupan sehari-hari. Yang tampak dalam film Riko *The Series* adalah nilai akhlak peduli sesama teman sikap ini merupakan akhlak islamiyah tepatnya berhubungan dengan sesama manusia, Mengucapkan terimakasih merupakan sebuah kata

yang sederhana namun terasa mahal jika diucapkan karena memerlukan ketulusan ketika mengucapkannya. Dan terima kasih adalah bahasa paling sederhana untuk mengungkapkan sebuah apresiasi terhadap suatu hal yang telah diterimanya, ucapan terima kasih dapat menularkan energi yang positif yang dapat dirasakan oleh si penerima atau si pemberi, *Ta'awun* (saling tolong menolong) merupakan sikap tolong menolong terhadap sesama. dalam hidup ini, tidak ada didunia ini orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Karena sejatinya, manusia adalah makhluk sosial. Dengan demikian manusia tidak dapat hidup sendirian manusia tetap membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya, ia membutuhkan pertolongan orang lain. Saling Memaafkan, Saling memaafkan adalah salah satu akhlak yang juga diajarkan oleh *uswatun khasanah* yaitu Rasulullah SAW.

Mengakui kesalahan merupakan salah satu tindakan yang terpuji, dimana dengan meminta maaf akan berdampak kepada ketenangan hati.

Mengucapkan salam dan menjawab salam adalah Mengucapkan salam dan menjawab salam merupakan perbuatan yang wajib dilakukan oleh setiap muslim ketika muslim lainnya memberikan salam kepadanya, baik pengucapan salam itu ditempat umum, masjid, dirumah kecuali di kamar mandi. Dzikir kepada Allah adalah Berdzikir adalah kegiatan yang senantiasa dilakukan untuk mengingat Allah SWT, dilakukan dalam beragam aktivitas, baik diucapkan secara lisan, hati maupun perbuatan.

Adapun nilai yang tidak tampak adalah Menjaga diri merupakan Akhlak kepada diri sendiri yang harus disikapi dengan bijak karena setiap manusia memiliki kewajiban untuk menjaga diri pribadinya baik itu jasmani maupun rohani dan harus adil dalam memperlakukan diri dengan baik lalu berupaya untuk menghindari melakukan sesuatu yang tidak baik atau sesuatu hal yang dapat membahayakan. Kasih sayang merupakan Kasih sayang merupakan gabungan antara perilaku cinta (*al-Wuddu*) dengan peduli (*al-Jazza*). Kasih sayang adalah rasa cinta (*mahabbah*) bagi yang disayangi bersama dengan rasa peduli terhadap keadaan orang yang disayangi. *husnudzhon* (berprasangka baik), adalah *Husnudzon* berasal dari bahasa Arab *husn* yang berarti baik dan *azzan* yang berarti prasangka. *Az-zan* atau *zhabnnun* ialah '*alima wa aiqina* yaitu mengetahui dan yakin atasnya.'

Berprasangka dalam berbagai hal haruslah senantiasa dipertimbangkan. Memang dalam ajaran Islam senantiasa disebutkan bahwa prasangka manusia itu tidak bisa dihukumi apapun selama itu masih prasangka. Justru apabila berprasangka baik, sekalipun belum dilaksanakan atau diutarakan maka dicatat sebagai kebaikan disisi Allah SWT.

Sedangkan amanah memiliki arti benar-benar dapat dipercaya. Jika suatu urusan diserahkan kepadanya pasti orang percaya bahwa urusan itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu Nabi Muhammad SAW dijuluki *Al-Amin* (orang terpercaya) oleh penduduk Mekkah karena dapat

dipercaya dalam segala urusan, sebelum beliau diangkat sebagai nabi.

Dan yang dilakukan dalam adegan di film merupakan identitas dan aktivitas seorang muslim dimanapun dan kapan pun ia berada. Adanya pembiasaan difilm tersebut membuat tontonan itu menjadi lebih positif dan menambah ilmu pengetahuan untuk anak-anak.

### **Gambaran Penyajian Akhlak dalam film Riko *the Series***

Film Riko *the Series* menggunakan pendekatan dalam penyajian filmnya yaitu *humor appeals* dan *emotional appeals* dalam film animasi tersebut menunjukkan pesan dengan kasih sayang terhadap sesama teman, saling memaafkan dan tolong menolong sesama teman. Tidak hanya itu saja dalam penyajian akhlaknya terdapat selipan humor atau adegan lucu yang membuat film Riko *the series* semakin menarik dan membuat penonton mudah mengingat perilaku lucu yang diperagakan oleh tokoh yang terlibat dalam film tersebut.

### **C. KESIMPULAN**

Dalam episode 08 dengan judul Lebih baik memaafkan banyak pesan atau nilai akhlak yang tampak bahkan tidak tampak yang disajikan pada film tersebut, dalam film Riko *the series* menggambarkan sebuah akhlak seorang muslim yang menerapkan kebiasaan akhlak seperti *Rasulullah Shallahu 'Alaihi wa sallam* di kehidupan sehari-hari. Dan yang dilakukan dalam adegan di film merupakan identitas dan aktivitas seorang muslim dimanapun

dan kapan pun ia berada. Tanpa kita sadar dengan adanya pembiasaan difilm tersebut membuat tontonan itu menjadi lebih positif dan menambah ilmu pengetahuan untuk anak-anak bahkan orang dewasa. Film ini memiliki pesan yang dapat mengajarkan ajaran Islam dalam berbagai bidang yang berisi pesan dan nilai akhlak sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah. Menurut Imam Al-Ghazali dalam proses pendidikan wajib diarahkan pada pendekatan diri kepada Allah SWT agar menjadi manusia yang memiliki kesempurnaan insani dan menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan didunia maupun di akhirat. Hasil dari ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah SWT. Pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *The Series* dapat dilihat dalam dialog disetiap adegannya, yang dimana mengajar kan penonton mengarah pada dua tujuan yaitu berbuat baik kepada sesama dalam bermuamalah dan dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Film Riko *the Series* menggunakan pendekatan dalam penyajian film nya yaitu *humor appeals* dan *emotional appeals* dalam film animasi tersebut menunjukkan pesan dengan kasih sayang terhadap sesama teman, saling memaafkan dan tolong menolong sesama teman. Tidak hanya itu saja dalam penyajian akhlak nya terdapat selipan humor atau adegan lucu yang membuat film Riko *the series* semakin menarik dan membuat penonton mudah mengingat perilaku lucu yang diperagakan oleh tokoh yang terlibat dalam film tersebut.

#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, “Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Al-Ghazali, Abu hamid. Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia. Mizan Digital Publshing. bandung, 2014.
- Amin Saiffudin, MA, Pendidikan Akhlak berbasis Hadit's Arba'in An-Nawawiyah, cetakan pertama Jawa barat : CV Adanu Abitama Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung: PT Sygma Examedia, 2010.
- Ishaq, M. Usep. *Pendidikan Akhlak*. Cetakan pe. Bandung: Ellunar Publisher, 2020.
- Imam Gunawan, "Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik" Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Khaidar, Kosilah dkk "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini" Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Syafri, Ulil A. Pendidikan Karakter berbasis al-Quran Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2016.

#### **JURNAL**

- Amelia, Olpa, and Universitas Nurul Huda. “Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Melalui Film Kartun Riko The Series Di Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja Marlina Pendahuluan Pendidikan Merupakan Suatu Kebutuhan Yang Bersifat Absolut Bagi” 01 (n.d.): 37–53.
- Asri, Rahman. “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).’” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2

- (2020): 74.
- Hafiz, Muhammad, Aidil Ridwan Daulay, Maharani Sartika Ritonga, Mayang Mustika Dewi, and Sulis Mawar Dani. "Nilai Baik Dan Buruk." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): 184.
- Hamzah. "Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam." *Al-Wardah* 12(1) (2019): 59.
- Hazizah, Lutffieah, Ana Fitriana, and Flori Mardiani Lubis. "Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series' Episode 1-10 Season 2' Untuk Mengedukasi Anak-Anak(Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 5342–5346.
- Juwita, Dwi Runjani. "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 7(2) (2018): 282–314.
- Mahfiroh, H A. "Nilai Moral Dalam Serial Animasi Riko the Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar" (2021).
- Muhrin. "Akhlak Kepada Diri Sendiri." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10 (2020): 3.
- Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, and Aceng Jaelani. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko the Series Dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak Di Mi." *Jurnal Lensa Pendas* 7(1) (2022): 15–25.
- Pamungkas, M. Imam. "Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Bangsa." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 08, no. 01 (2014): 46–47.
- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).
- Putri, Nuraeni, and Malki Ahmad Nasir. "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film 99 Nama Cinta." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 149–157.
- Rahmayanti, Rizqy Dwi, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh." *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 7, no. 1 (2021): 157–172.
- Salsabila, Krida & Firadaus, Anis. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan" 6, no. 1 (2015): 53.
- Noormawanti, " Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis" *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol.1 No.1 (2017) : 126.
- Sugoto, MC, A Dektisa, and J Cahyadi. "Kajian Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Mengucapkan Terima Kasih Bagi Para Remaja Di Surabaya." *Jurnal Desain Komunikasi Nirmana* 11, no. 02 (2011): 106–107.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–381.
- Syukur, Agus. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *Jurnal kajian islam dan masyarakat* 3, no. 2 (2020): 159.
- Vina Rosalina. "Pesan Dakwah Dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)." *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 1 (2020): 79–80.